



Kisah Para Rasul

26 : 1-23

KITAB BACAAN

1. Kata Agripa kepada Paulus: "Engkau diberi kesempatan untuk membela diri." Paulus memberi isyarat dengan tangannya, lalu memberi pembelaannya seperti berikut:

2. "Ya raja Agripa, aku merasa berbahagia, karena pada hari ini aku diperkenankan untuk memberi pertanggungjawaban di hadapanmu terhadap segala tuduhan yang diajukan orang-orang Yahudi terhadap diriku,

3. terutama karena engkau tahu benar-benar adat istiadat dan persoalan orang Yahudi. Sebab itu aku minta kepadamu, supaya engkau mendengarkan aku dengan sabar.

4. Semua orang Yahudi mengetahui jalan hidupku sejak masa mudaku, sebab dari semula aku hidup di tengah-tengah bangsaku di Yerusalem.

5. Sudah lama mereka mengenal aku dan sekiranya mereka mau, mereka dapat memberi kesaksian, bahwa aku telah hidup sebagai seorang Farisi menurut mazhab yang paling keras dalam agama kita.

6. Dan sekarang aku harus menghadap pengadilan oleh sebab aku mengharapkan kegenapan janji, yang diberikan Allah kepada nenek moyang kita,

7. dan yang dinantikan oleh kedua belas suku kita, sementara mereka siang malam melakukan ibadahnya dengan tekun. Dan karena pengharapan itulah, ya raja Agripa, aku dituduh orang-orang Yahudi.

8. Mengapa kamu menganggap mustahil, bahwa Allah membangkitkan orang mati ?

9. Bagaimanapun juga, aku sendiri pernah menyangka, bahwa aku harus keras bertindak menentang nama Yesus dari Nazaret.

10. Hal itu kulakukan juga di Yerusalem. Aku bukan saja telah memasukkan banyak orang kudus ke dalam penjara, setelah aku -

memperoleh kuasa dari imam-imam kepala, tetapi aku juga setuju, jika mereka dihukum mati.

11. Dalam rumah-rumah ibadat aku sering menyiksa mereka dan memaksanya untuk menyangkal imannya dan dalam amarah yang meluap-luap aku mengejar mereka, bahkan sampai ke kota-kota asing."

12. "Dan dalam keadaan demikian, ketika aku dengan kuasa penuh dan tugas dari imam-imam kepala sedang dalam perjalanan ke Damsyik,

13. tiba-tiba, ya raja Agripa, pada tengah hari bolong aku melihat di tengah jalan itu cahaya yang lebih terang dari pada cahaya matahari, turun dari langit meliputi aku dan teman-teman seperjalananku.

14. Kami semua rebah ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang mengatakan kepadaku dalam bahasa Ibrani: Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku ? Sukar bagimu menendang ke galah rangsang.

15. Tetapi aku menjawab: Siapa Engkau, Tuhan ? Kata Tuhan: Akulah Yesus, yang kauaniaya itu.

16. Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti.

17. Aku akan mengasingkan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka,

18. untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan.



19. Sebab itu, ya raja Agripa, kepada penglihatan yang dari sorga itu tidak pernah aku tidak taat.

20. Tetapi mula-mula aku memberitakan kepada orang-orang Yahudi di Damsyik, di Yerusalem dan di seluruh tanah Yudea, dan juga kepada bangsa-bangsa lain, bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu.

21. Karena itulah orang-orang Yahudi menangkap aku di Bait Allah, dan mencoba -

membunuh aku.

22. Tetapi oleh pertolongan Allah aku dapat hidup sampai sekarang dan memberi kesaksian kepada orang-orang kecil dan orang-orang besar. Dan apa yang kuberitakan itu tidak lain dari pada yang sebelumnya telah diberitahukan oleh para nabi dan juga oleh Musa,

23. yaitu, bahwa Mesias harus menderita sengsara dan bahwa Ia adalah yang pertama yang akan bangkit dari antara orang mati, dan bahwa Ia akan memberitakan terang kepada bangsa ini dan kepada bangsa-bangsa lain."

"Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti." - Kisah Para Rasul 26 : 16

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apa yang Paulus sampaikan di hadapan raja Agripa?

Paulus memberikan kesaksian hidupnya, di mana semula ia hidup sebagai seorang Farisi yang taat menjalankan kepercayaannya dan menganiaya banyak orang Kristen. Namun Paulus menerima kasih karunia Allah sehingga ia bisa bertobat dan menjadi seorang pemberita injil bagi Allah. Kisah pertobatan Paulus ini bisa sama-sama kembali kita baca di Kis. 9 : 1 - 19 ya!

2. Mengapa di ayat 5 Paulus mengatakan bahwa ia merasa berbahagia?

Bukankah situasi di sidang itu menakutkan? Bukankah Paulus dalam kondisi bahaya? Namun ternyata tidak bagi Paulus! Ia justru merasa berbahagia karena ia beroleh suatu kesempatan untuk kembali bersaksi bagi Tuhan kepada orang banyak yang berada di sidang itu.

Aplikasi

Ketika kita menerima suatu kesempatan untuk bersaksi bagi Tuhan, kita mau dengan hati yang gembira mengambil kesempatan tersebut. Sama seperti Paulus yang memberikan kesaksian hidupnya, kita juga harus terus menceritakan kebaikan Tuhan dalam hidup kita kepada orang-orang di sekitar kita!